

PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Ni Made Ayu Mariani¹⁾ I Wayan Widnyana²⁾ I Gusti Ngurah Bagus Gunadi³⁾
^{1,2,3)}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar
e-mail : ayumariani6@gmail.com

Abstrak

Mengoptimalkan nilai perusahaan merupakan salah satu tujuan utama perusahaan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel penelitian ini dengan menggunakan metode purposive sampling. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan. Perusahaan yang terpilih sebagai sampel penelitian sebanyak 25 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia,. Dalam penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linear berganda dengan program SPSS versi 25. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa variabel keputusan investasi yang diprosikan dengan *Price Earnings Ratio* (PER) menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Keputusan pendanaan yang diprosikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan Dividen yang diprosikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) menunjukkan bahwa tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Nilai Perusahaan

Abstract

Optimizing the value of the company is one of the main goals of the company. This study was conducted with the aim of knowing the effect of investment decisions, funding decisions, and dividend policies on firm value in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2018. This type of research is quantitative research. The sampling technique of this research is using purposive sampling method. This study uses secondary data in the form of annual financial statements. The companies selected as the research sample are 25 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. In this study using multiple linear regression analysis with SPSS version 25 program. The results showed that the investment decision variable proxied by Price Earnings Ratio (PER) showed a positive and significant effect on firm value. Funding decisions that are prorated by the Debt to Equity Ratio (DER) show a positive and significant effect on firm value. Dividend policy which is prorated by the Dividend Payout Ratio (DPR) shows that it has no effect on firm value.

Keywords : Investment Decisions, Funding Decisions, Dividend Policy and Company Value

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis saat ini sangatlah berkembang pesat, terlebih dalam menghadapi situasi perekonomian yang semakin terbuka. Oleh karena itu, perusahaan mempunyai tujuan yaitu berupaya untuk meningkatkan kinerja yang tercermin dalam nilai perusahaan.

Nilai perusahaannya dapat dilihat dari besarnya nilai saham yang ada di pasar modal. Nilai saham sendiri di definisikan dengan jumlah lembar saham yang dikalikan nilai pasar per lembar saham ditambah nilai hutang, dengan asumsi jika nilai hutang konstan maka secara langsung peningkatan nilai saham akan meningkatkan nilai perusahaan.

Keputusan investasi berhubungan langsung dengan perusahaan, dalam artian bahwa keputusan investasi erat kaitannya dengan kegiatan investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Keputusan investasi ini dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena dengan komposisi investasi yang baik akan dapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Dengan demikian, semakin tinggi keputusan investasi yang ditetapkan oleh perusahaan maka semakin tinggi kesempatan perusahaan dalam memperoleh *return* atau tingkat pengambilan yang besar.

Keputusan pendanaan keuangan perusahaan akan sangat menentukan kemampuan

perusahaan dalam melakukan aktivitas operasinya selain juga berpengaruh terhadap risiko perusahaan itu sendiri. Modal kerja menjadi penunjang utama sebuah perusahaan untuk melakukan kegiatan operasional agar tujuan perusahaan yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Kebijakan dividen adalah salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Dimana kebijakan dividen ini merupakan bagian yang menyatu dengan kebijakan hutang perusahaan yang menyangkut pembelanjaan internal perusahaan. Semakin besar dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham, maka kinerja perusahaan akan dianggap baik, dan pada akhirnya penilaian terhadap perusahaan yang tercermin melalui harga saham akan semakin baik pula. Dengan demikian dividen memiliki peranan penting dalam menjelaskan nilai perusahaan.

Terdapat beberapa penelitian mengenai pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Menurut Afzal dan Rohman (2012), Fenandar dan Raharja (2012) menghasilkan penelitian bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda hasil penelitian dari Endarmawan (2014), Ariyanto (2017) bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Mudma'inah *et al.*, (2019), Rahmanto (2017) mengungkapkan hasil penelitian bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap

nilai perusahaan. Sementara Yuliariskha (2012), Ayuningtyas (2015) menyampaikan hasil penelitian bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Angela (2012), Meryana *et al.*, (2021) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian Somantri dan Sukardi (2019), Pamungkas dan Puspaningsih (2013) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut: (1) Untuk mengetahui pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (2) Untuk mengetahui pengaruh Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (3) Untuk mengetahui pengaruh Keputusan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Signalling Theory (Teori Sinyal) mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Secara garis besar *signalling theory* erat kaitannya dengan ketersediaan informasi.

Teori sinyal menunjukkan adanya asimetri informasi antara manajemen perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi tersebut, asimetri informasi merupakan kesenjangan informasi dimana salah satu pihak memiliki informasi lebih banyak dibandingkan pihak lainnya (Brigham dan Houston, 2014:184).

2.2 Hipotesis Penelitian

2.2.1 Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian yang dilakukan oleh Gustian (2017) bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, hipotesis tentang pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan sebagai berikut :

H1: Keputusan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.2.2 Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian yang dilakukan oleh Setiani (2013) bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, hipotesis tentang pengaruh Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan sebagai berikut: H2: Keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.2.3 Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2013) bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian,

hipotesis tentang pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan sebagai berikut: H3 : Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

III METODE PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan suatu definisi yang diberikan kepada variabel, dengan tujuan memberikan arti atau menspesifikasikannya. Dalam penelitian ini definisi operasional yang dimaksud sebagai berikut :

1) Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan diprosikan dengan *Price book Value* (PBV). Dimana rasio *Price Book Value* (PBV) merupakan perbandingan antara harga saham terhadap nilai bukunya. *Price Book Value* menunjukkan apakah harga saham (harga pasar) diperdagangkan diatas atau dibawah nilai buku saham tersebut (Syahyunan, 2013). *Price to Book Value* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar perlembar saham}}{\text{Nilai buku saham}}$$

2) Keputusan Investasi

Keputusan investasi berhubungan langsung dengan perusahaan, dalam artian bahwa keputusan investasi erat kaitannya dengan kegiatan investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Menurut Purnamasari *et al.*, (2009;109) Keputusan investasi yaitu penanaman dana yang dilakukan

oleh suatu perusahaan ke dalam suatu aset (aktiva) dengan harapan memperoleh pendapatan dimasa mendatang. Dalam penelitian ini menggunakan *Price Earnings Rasio* (PER) yang ditunjukkan dengan membandingkan harga per lembar saham dengan laba yang diperoleh dari setiap lembar saham. Menurut Brigham dan Houston (2011) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$PER = \frac{\text{Harga pasar perlembar saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

3) Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan merupakan keputusan keuangan tentang darimana dana untuk membeli aktiva tersebut berasal. Menurut Efni *et al.*, (2011) menyatakan bahwa keputusan pendanaan menyangkut tentang keputusan perusahaan mencari dana untuk mebiayai investasi dan menentukan komposisi sumber pendanaan. Dalam penelitian ini diprosikan dengan *Debt to Equity* (DER). Rasio ini menunjukkan perbandingan antara pembiayaan dan pendanaan melalui hutang dengan pendanaan melalui ekuitas (Brigham dan Houston 2009;103).

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

4) Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi dimasa yang akan datang. Harmono (2013:253). Dalam penelitian ini diprosikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) dengan rumus :

$$DPR = \frac{\text{Dividen Per Lembar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

3.2 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2016:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian di atas, maka populasi dalam penelitian ini berjumlah 128 perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2018:120). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono 2018:125). Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya, maka terpilih 25 perusahaan manufaktur sebagai sampel penelitian. Oleh karena

penelitian ini dilakukan selama tiga tahun (2016-2018), maka total pengamatan yang dilakukan adalah sebanyak 75 pengamatan.

3.3 Teknik Analisis

Analisis regresi merupakan menjadi alat untuk mengukur bagaimana pengaruh dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dalam penelitian. Tujuan dari analisis regresi linear adalah untuk memprediksi besarnya variabel dependen dengan menggunakan data variabel independen yang sudah diketahui besarnya.

Analisis regresi linear berganda akan dilakukan apabila jumlah variabel independennya minimal dua, persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1PER + \beta_2DER + \beta_3DPR + e$$

Keterangan :

- Y = Nilai Perusahaan
- α = Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi dari masing-masing variabel independen
- PER = Keputusan Investasi yang diprosikan dengan PER
- DER = Keputusan Pendanaan yang diprosikan dengan DER
- DPR = Kebijakan Dividen yang diprosikan dengan DPR
- e = error

IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Berdasarkan hasil analisis persamaan regresi linear berganda, maka diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = -1,106 + 0,736X_1 + 0,386X_2 + 0,009X_3.$$

Berdasarkan nilai α , β_1 , β_2 dan β_3 diperoleh persamaan garis regresi linear berganda antara PER, DER, dan DPR terhadap PBV memberikan informasi bahwa :

- a) $\alpha = -1,106$; artinya apabila variabel PER, DER, dan DPR sama dengan nol (konstan), maka nilai PBV sebesar 1,106. Persamaan regresi ini menunjukkan ada pengaruh negatif antara PER, DER, dan DPR terhadap PBV yang berarti ada pengaruh yang bertolak belakang, dimana jika PER, DER, dan DPR meningkat maka PBV akan menurun.
- b) $\beta_1 = 0,736$; artinya meningkatnya skor PER (X_1) akan diikuti oleh meningkatnya PBV (Y) sebesar 0,736.
- c) $\beta_2 = 0,386$; artinya meningkatnya skor DER (X_2) diikuti oleh meningkatnya PBV (Y) sebesar 0,386.
- d) $\beta_3 = 0,009$; artinya meningkatnya skor DPR (X_3) diikuti oleh meningkatnya PBV (Y) sebesar 0,009.

Koefisien determinasi merupakan ikhtisar yang menyatakan seberapa baik garis regresi mencocokkan data (Ghozali, 2016). berdasarkan

pada Tabel 5.6 diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,435. Dengan demikian besarnya pengaruh PER, DER, dan DPR terhadap PBV adalah sebesar 43,5% sedangkan sisanya $100\% - 43,5\% = 56,5\%$ dipengaruhi faktor-faktor lain yang tidak teliti.

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah PER, DER, dan DPR mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap PBV. Hasil uji F (Uji F_{-test}) menunjukkan bahwa nilai F Hitung sebesar 19,964 dengan nilai signifikansi $P_{value} 0,000 < 0,05$, artinya ada pengaruh secara simultan dari variabel PER, DER, dan DPR mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap PBV.

Pengujian t-test ini dilakukan untuk mengetahui variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Apabila tingkat signifikansi yang diperoleh (P-value) lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis dapat diterima atau variabel independen tersebut berpengaruh secara statistik terhadap variabel dependennya. Hasil pengujian t-test pengaruh PER, DER, dan DPR terhadap PBV menunjukkan bahwa :

- a) Pengaruh PER terhadap PBV menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 7,123 serta nilai signifikansi uji t sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV sehingga hipotesis pertama (H_1) diterima.

- b) Pengaruh DER terhadap PBV menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2,923 serta nilai signifikan uji t sebesar $0,005 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV sehingga hipotesis kedua (H_2) diterima.
- c) Pengaruh DPR terhadap PBV menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 0,067 serta nilai signifikan uji t sebesar $0,947 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa DPR tidak berpengaruh terhadap PBV sehingga hipotesis ketiga (H_3) ditolak.

4.2 Pembahasan

Adapun pembahasan dari hasil pengujian signifikansi masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat berdasarkan Tabel 1 adalah sebagai berikut:

1) Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh PER terhadap PBV menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 7,123 serta nilai signifikan uji t sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa PER

berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV. Keputusan investasi yang diproksikan dengan *Price Earnings Ratio* (PER) yang menunjukkan seberapa banyak investor bersedia membayar untuk setiap laba yang dilaporkan (Brigham dan Houston, 2011).

2) Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh DER terhadap PBV menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2,923 serta nilai signifikan uji t sebesar $0,005 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV. Dalam penelitian ini keputusan pendanaan diproksikan dengan DER.

3) Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh DER terhadap nilai PBV menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 0,067 serta nilai signifikan uji t sebesar $0,947 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa DPR tidak berpengaruh terhadap PBV. Kebijakan dividen pada penelitian ini diproksikan dengan DPR.

perusahaan terhadap PBV, artinya semakin tinggi PER saham suatu perusahaan maka harga per lembar saham akan cenderung meningkat, sehingga perusahaan akan memperoleh laba yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

2) Keputusan Pendanaan (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV, artinya perusahaan dengan

V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab V, maka kesimpulan yang berkaitan dengan keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Keputusan Investasi (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai

nilai hutang yang tinggi dianggap terpercaya dan diasumsikan mampu mengelola keuangannya serta mengembalikan hutang yang telah mereka pinjam.

- 3) Kebijakan Dividen (DPR) tidak berpengaruh terhadap PBV, artinya besar kecilnya dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham tidak berkaitan dengan tinggi rendahnya nilai perusahaan.

5.2 Keterbatasan dan Saran

5.2.1 Keterbatasan Penelitian

- 1) Penelitian ini hanya menggunakan variabel keputusan investasi yang diproksikan dengan PER, keputusan pendanaan yang diproksikan dengan DER dan kebijakan dividen yang diproksikan dengan DPR terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV.
- 2) Penelitian ini menggunakan data tiga tahun yaitu 2016-2018. Namun, banyak perusahaan yang tidak mencantumkan nilai PER, DER, DPR dan PBV sehingga jumlah tahun pengamatannya masih terbilang sedikit. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang waktu pengamatan sehingga penelitian dapat digeneralisasi dan menggunakan data yang lebih spesifik agar hasil

penelitian lebih lengkap dan akurat.

5.2.2 Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan analisis yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Perusahaan hendaknya memiliki *price earnings ratio* yang stabil dan perusahaan juga harus menentukan jumlah laba yang akan disimpan sebagai laba ditahan dan dividen yang akan dibagikan kepada investor, agar nantinya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu manajemen perusahaan hendaknya tidak menggunakan hutang terlalu banyak dalam waktu yang panjang. Karena hal ini memiliki risiko yang tinggi dan dapat mengurangi nilai perusahaan.
- 2) Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan dapat menggunakan sektor perusahaan lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) agar sampel yang digunakan dapat lebih banyak dalam penelitian. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lain seperti ROA, LDR, dan EPS.

DAFTAR PUSTAKA

Afzal, A., & Rohman, A. (2012). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap

Nilai Perusahaan, Diponegoro *Journal of Accounting*.
Angela, F. (2015). *Analysis Of Effect Of Investment Decisions*,

- Decisions Of Funding, Dividend Policy And Institutional Ownership Of Automotive Sector Company Value Period 2007-2012. Journal Of Accounting, 1(1).*
- Anita, A., & Yulianto, A. (2016). Pengaruh kepemilikan manajerial dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Management Analysis Journal, 5(1).*
- Ariyanto, T. 2017. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2015). Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Ayuningtyas, A. S. M. (2015). *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Real Estate and Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Brigham and Houston, 2014. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Edisi 11, Jakarta: Salemba Empat*
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11 Buku 2. Jakarta : Salemba Empat.
- Devianasari, N. L., & Suryantini, N. P. S. (2015). Pengaruh *price earning ratio, debt to equity ratio dan dividen payout ratio* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud, 4(11)*, 3646-3674.
- Efni, Yulia, dkk. (2011). Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen: Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Studi pada Sektor Propertidan Real Estate di BEI. *Jurnal Aplikasi Manajemen*. Vol. 10, No. 1. Riau: Universitas Riau.
- Endarmawan, Y. (2014). Pengaruh Keputusan Investasi. *Keputusan Pendanaan dan Kebijakan*.
- Fenandar, I., Gany dan Raharja, Surya. 2012. "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Akuntansi*. Vol 1, No 2, Hal 01-10. Semarang: UNDIP
- Firdaus, I. (2019). Pengaruh DER, PER dan ROA Terhadap PBV Pada Industri Perbankan. *Jurnal Ekonomi, 24(2)*, 242-255.
- Gustian, D. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi, Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2014). *Jurnal Akuntansi, 5(1)*.
- Harmono, (2013). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kusumastuti, Anggit Dyah., 2013, Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, dan

- Kebijakan Dividen (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia 2009-2011), Skripsi.Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya, Malang.
- Meryana, M., Junaidi, J., & Sari, A. F. K. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(02).
- Mudma'inah, D. R., Probowulan, D., & FA, I. K. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 9(2).
- Pamungkas, H. S., & Puspaningsih, A. (2013). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 17(2), 156-165.
- Purnamasari, L., Kurniawati, S. L., & Silvi, M. (2009). Interdependensi Antara Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Keputusan Dividen. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 13(1), 106-119.
- Rosid Agung Rahmanto, Moh. (2017). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sari, M., & Jufrizen, J. (2019). Pengaruh Price Earning Ratio Dan Return On Asset Terhadap Price To Book Value. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(2), 196-203.
- Sari, T. O. (2013). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2011).
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi ke empat. BPFE. Yogyakarta.
- Setiani, R. (2013). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*.
- Somantri, I., & Sukardi, H. A. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan (JEMPER)*, 1(1), 1-10.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta

- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: CV Alfabeta.
- Wahyuni, Tri, Endang Ernawati, dan Werner R. Murhadi. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Di Sektor Properti, Real Estate dan Building Conscruction Yang Terdaftar Di BEI Periode 2008-2012. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 2(1), h: 1-18.
- Wicaksana, A. W., Djaelani, A. Q., & ABS, M. K. (2018). Analisis Pengaruh Return On Assets (Roa), Earning Per Share (Eps), Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tercantum Dalam Indeks Lq45 Bei Periode 2013-2016). *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 7(01).
- Yuliariskha, Fania. 2012. Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2008-2010.